

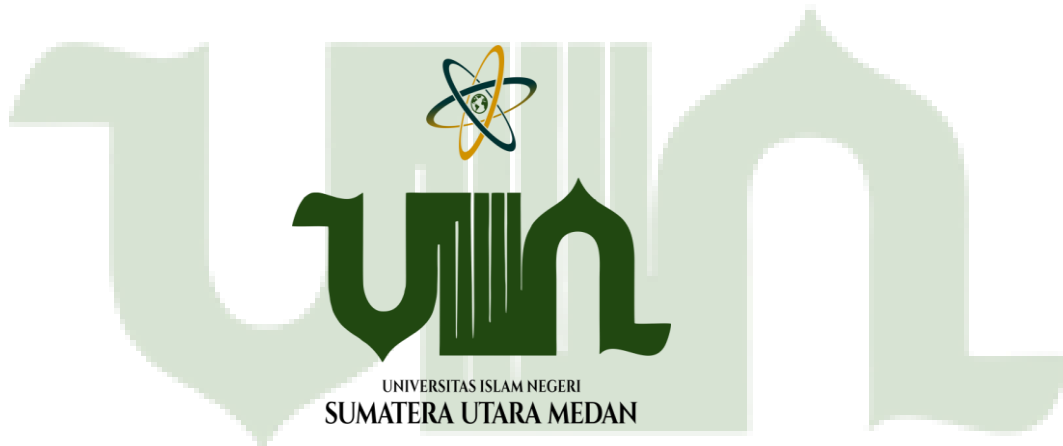
**KONSEP SYIFA' DALAM AI-QUR'AN PERSPEKTIF IMAM IBNU
'ASYUR DAN IMAM AL-ALUSI
(RELEVANSINYA DENGAN KESEHATAN MENTAL)**

TESIS

Oleh:

**NUR PADILAH
NIM: 0441223011**

PROGRAM MAGISTER ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
MEDAN**

2024 M/ 1445H

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan duabawah ini

Nama : Nur Padilah

Nim : 0441223011

Tempat tanggal lahir : Jakarta, 08 Juli 1987

Alamat : Dusun V, Kp Jawa Sei Bamban, Serdang Bedagai

Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “ **Konsep Syifa Dalam Al-Qur’an Perspektif Imam Ibnu ‘Asyur Dan Imam Al Alusi (Relevansinya Dengan Kesehatan Mental)** adalah benar-benar karya asli saya. Ide ataupun agagasan lain yang ada dalam karya ini telah disebutkan sumber pengambilannya.

Apabila dikemudian hari terdapat plagiat, maka saya bersedia dituntut dan diberi sanksi yang ditetapkan. Saya akan mengembalakan gelar dan ijazah saya peroleh sebagaimana peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sei Bamban, 06 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA



Nur Padilah

PERSETUJUAN

Tesis berjudul

KONSEP SYIFA DALAM AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN KESEHATAN MENTAL

Oleh:


Nama : NUR PADILAH
Nim : 0441223011


Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir telah melalui bimbingan dan dinyatakan Sah untuk diajukan pada Seminar Hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Medan, 31 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

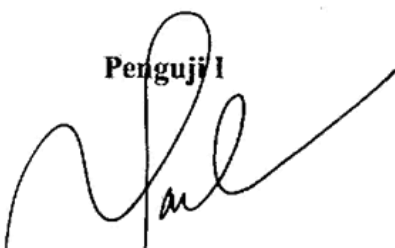

Dr. Tri Niswati, M. Kes
NIP. 197211082023212007

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

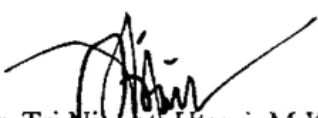
Proposal Tesis berjudul: **Konsep Syifa Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu 'Asyur Dan Relevansinya Dengan Kesehatan Mental** yang disusun oleh: **Nur Padilah**, NIM: **0441223011**, mahasiswa program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, telah diseminarkan pada tanggal 25 Maret 2024 di hadapan dewan penguji. Selanjutnya dapat diteruskan untuk melaksanakan Penelitian Tesis Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Medan, 30 April 2024


Penguji I


Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Penguji II

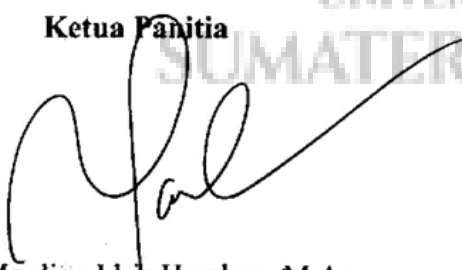

Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes
NIP. 197211082023212007

Penguji III


Prof. Dr. H. Ahma Zuhri, M.A
NIP. 197105052000031007

Panitia Seminar Proposal Tesis
Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ketua Panitia


Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Sekretaris


Dr. Husna Sari Siregar, M.Si
NIP. 196804011989122001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul: **Konsep Syifa Dalam Al-Qur'an Perspektif Ibnu 'Asyur Dan Al Alusi (Relevansinya Dengan Kesehatan Mental)** yang disusun oleh: **Nur Padilah**, NIM: **0441223011**, mahasiswa program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, telah di ujikan dalam Seminar Hasil FUSI UIN SU Medan, pada tanggal 07 Agustus 2024 di hadapan dewan penguji.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

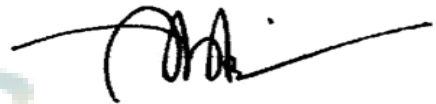
Medan, 08 Agustus 2024

Penguji I



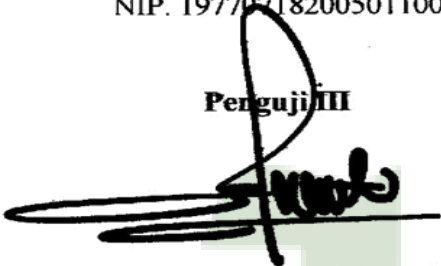
Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Penguji II



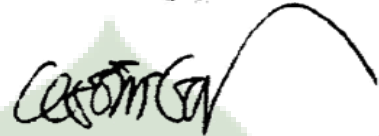
Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes
NIP. 197211082023212007

Penguji III



Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A
NIP. 1971050520000031007

Penguji IV



Dr. Husnel Anwar Matondang, M. Ag
NIP. 197012272005011004

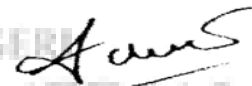
Panitia Seminar Hasil Tesis
Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ketua Panitia



Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Sekretaris



Dr. Husna Sari Siregar, M.Si
NIP. 196804011989122001

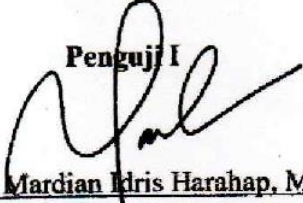
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul: **Konsep Syifa Dalam Al-Qur'an Perspektif Imam Ibnu 'Asyur Dan Imam Al Alusi (Relevansinya Dengan Kesehatan Mental)** yang disusun oleh: **Nur Padilah**, NIM: **0441223011**, mahasiswa program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, telah di ujikan dalam Sidang Tesis FUSI UIN SU Medan, pada tanggal 12 Agustus 2024 di hadapan dewan penguji.

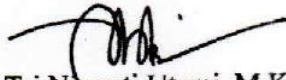
Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Agama pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Medan, 22 Agustus 2024


Penguji I


Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

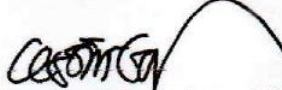
Penguji II


Dr. Tri Niswati Utami, M.Kes
NIP. 197211082023212007

Penguji III

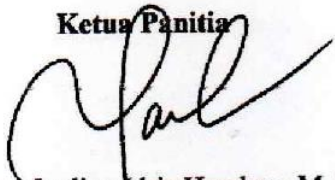

Prof. Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A
NIP. 1971050520000031007

Penguji IV



Dr. Husnel Anwar Matondang, M. Ag
NIP. 197012272005011004

Panitia Seminar Hasil Tesis
Program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Ketua Panitia

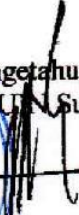

Dr. Mardian Idris Harahap, M.Ag
NIP. 197707182005011008

Sekretaris


Dr. Husna Sari Siregar, M.Si
NIP. 196804011989122001



Mengetahui
Dekan FUSI UIN Sumatera Utara


Dr. Marjambang M.A
NIP. 196906291997031003

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Shalawat berangkaikan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, demikian juga kepada keluarganya dan para sahabatnya yang setia.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini bisa selesai atas bantuan banyak pihak yang berperan dan berjasa di dalamnya. Rintangan dan hambatan serta likaliku perjalanan yang ditempuh juga tidak sedikit. Kendati demikian berkat bantuan, motivasi dan atensi berupa petunjuk ajar serta bimbingan yang tidak dapat dinilai harganya, patut kiranya penulis menyampaikan apresiasi serta penghargaan yang tiada terhingga dan rasa ucapan terima kasih yang tiada terkira kepada;

1. Orang tua tercintaku, ayahanda Nalih dan ibunda Munih beserta ayahanda mertua Mahmudi dan ibunda mertua Sutriani yang senantiasa memberikan motivasi. Berkat kasih sayang, pengorbanan, dorongan, dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
2. Suami tercinta Habib Subekti atas perannya yang luar biasa baik dari segi moral maupun materil sehingga selesainya penulisan tesis ini.
3. Ananda Muhammad Sayyed Zein dan Muhammad sayyed El-Haramain yang keberadaannya sangat memotivasi penulis dan menjadi qurratu 'ain penulis.
4. Prof. Dr. Nurhayati, M.A., selaku Rektor UIN Sumatera Utara;
5. Dr. Maraimbang Daulay, selaku Dekan Fakultas UIN Sumatera Utara yang sangat ramah, baik hati yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Tesis.
6. Dr. Mardian Idris Harahap, M. Ag, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan juga sebagai pembimbing I penulis yang pro-aktif dalam memberi ilmu, semangat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta motivasi terhadap penulis;
7. Dra. Husna Sari, M. Si, selaku sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang pro-aktif dalam memberisemangat, arahan, petunjuk dan bimbingan serta motivasi terhadap penulis;
8. Dr. Tri Niswati Utami, M. Kes, sebagai pembimbing II (satu) penulis yang dengan lapang dada membimbing penulis dalam proses penyelesaian ditengah kesibukannya yang luar biasa, yang dengan cermat dan teliti membimbing penulis hingga terselesaikan penelitian ini dengan baik;
9. Kepala Perpustakaan dan staf UIN Sumatera Utara, yang telah memberi kelonggaran waktu saat penulis mencari referensi;
10. Segenap Civitas Akademik Ushuluddhin yang selalu bersedia memberikan pelayanan akademik secara prima dan maksimal

11. Dr. Aisyah Simamora, Lc. M.A yang telah memberi ilmu dan ide ide dan juga motivasi agar tesis ini segera selesai.
12. Abi Ardiansyah, A.Md dan Umi Sumarlihan, S.Pd selaku Ketua Yayasan permata yang sangat berpengaruh dan sangat dermawan dalam membantu penulis menyelesaikan Program Magister
13. Ustadzah Basrah isnaini, yang telah memberi ilmu dan ide ide juga motivasi agar tesis ini segera selesai.
14. Prof. Dr. Ziaulhaq M.A, selaku dosen, yang memberikan ilmu, semangat dalam penyelesaian Tesis ini.
15. Khususnya kepada seluruh Dosen FUSI yang semuanya sangat baik dan memberi ilmu yang luar biasa kepada penulis selama kuliah di mana tempat penulis mengabdikan dalam menyalurkan ilmu yang penulis peroleh.
16. Kepada Teman-teman yang selalu memberi motivasi kepada penulis.
17. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, ungkapan rasa terima kasih juga penulis haturkan kepada mereka orang-orang yang berjasa dalam selesainya Tesis ini baik secara langsung ataupun tidak langsung. Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, maka kontribusi dan saran konstruktif sangat penulis harapkan guna memperkaya kualitas dan kelengkapan penelitian ini.

Semoga karya tulisan ini bermanfaat bagi penulis, akademisi dan para pecinta Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an.

Sei Bamban, 16 Agustus 2024

Nur Padilah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Judul Tesis : Konsep syifâ' Dalam AlQur'an Dan
Relevansinya Dengan Kesehatan Mental
Nama : Nur Padilah
Nim : 0441223011
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

ABSTRAK

Melihat dari fenomena yang ada pada zaman modern ini, nampaknya konsep syifa dalam Al-Qur'an, yang ada dalam Al-Qur'an lebih mendapatkan perhatian, tetapi bagi masyarakat awam pengobatan konsep syifa (penyembuh) dalam Al-Qur'an kurang teraplikasikan dengan baik. Hal itu terjadi karena mereka yang kurang memahami isi kandungan Al-Qur'an. Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep syifa dalam Al-Qur'an perspektif Al Alusi dan bagaimana relevansi Ibnu 'Asyur dan bagaimana konsep syifa dalam Al-Qur'an dengan kesehatan mental. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran Al Alusi tentang konsep syifa dan relevansinya dengan kesehatan mental. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (library research), yang dalam pengumpulan data menggunakan cara menelusuri dan menelaah bahan-bahan pustaka terutama Tafsir At Tahrir wa At Tanwir dan Ruh Al Ma'ani sebagai data primernya, dan literatur-literatur lain yang dianggap relevan dengan menggunakan metode muqaran (perbandingan) tokoh (kajian perbandingan yang dilakukan melalui tokoh). Hasil dari penelitian ini, mengutarakan bahwa al-syifa menurut Imam Ibnu 'Asyur adalah penyembuh bagi manusia dari penyakit hati sedangkan menurut Imam Al Alusi al-syifa adalah penyembuh bagi manusia dari penyakit hati dan jasmani. Dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, karena di dalam Al-Qur'an terdapat obat dari segala penyakit terutama penyakit batiniah. Dari segala manfaat yang diberikan oleh Allah swt. salah satunya dari kitab suci-Nya (Al-Qur'an) sehingga manusia lebih mudah untuk memperoleh manfaat terutama dalam memelihara kesehatan mental.

Keyword: *Syifa, At Tahrir wa At Tanwil, Ruh Al Ma'ani, Kesehatan mental*



Thesis Title : The Concept of Shifa in the Qur'an and its
Relevance to Mental Health

Name : Nur Padilah

Nim : 0441223011

Study Program : Master of Al-Qur'an and Tafsir Science

ABSTRACT

If you look at the phenomena that exist in modern times, it seems that the concept of syifa in the Al-Qur'an, which is in the Qur'an, has received more attention, but for ordinary people, the concept of syifa (healer) in the Qur'an is less applied. well. This happens because they do not understand the contents of the Koran. The problem raised in this research is how the concept of syifa is in the Al-Qur'an from Al Alusi's perspective and how is the relevance of Ibn Assyur and how the concept of syifa in the Qur'an is related to mental health. Meanwhile, the aim of this research is to describe al alusi's interpretation of the concept of syifa and its relevance to mental health. This research is a type of library research, which in collecting data uses searching and reviewing library materials, especially Tafsir At Tahrir wa At Tanwir and Ruh Al Ma'ani as primary data, and other literature that is considered relevant to the research. using the muqaran (comparison) method of figures (comparative studies carried out through figures). The results of this research show that al-syifa has three meanings, the first is al-syifa which is interpreted as a healer for the human heart and body, the second is al-syifa is interpreted for the human body, and the third al-syifa is interpreted for the human heart only. And make the Qur'an a guide to life, because in the Qur'an there is medicine for all diseases, especially mental illnesses. Of all the benefits given by Allah SWT. one of which is from His holy book (Al-Qur'an) so that it is easier for humans to obtain benefits, especially in maintaining mental health.

Keyword: *Syifa, At Tahrir wa At Tanwil, Ruh Al Ma'ani, Mental Healt*

عنوان الرسالة : مفهوم الشفاء في القرآن وعلاقته بالصحة النفسية

الاسم : نور فضيلة

نيم : 0441223011

برنامج الدراسة : ماجستير القرآن وعلوم التفسير



المخلص

إذا نظرت إلى الظواهر الموجودة في العصر الحديث، يبدو أن مفهوم السيف في القرآن، الموجود في القرآن، قد حظي باهتمام أكبر، أما بالنسبة للناس العاديين، فإن مفهوم السيف (المعالج) في القرآن أقل تطبيقاً. يحدث هذا لأنهم لا يفهمون محتويات القرآن. المشكلة المطروحة في هذا البحث هي كيفية مفهوم السيف في القرآن من وجهة نظر الألويسي وما علاقة ابن عاشور وكيف يرتبط مفهوم السيف في القرآن بالصحة النفسية. وفي الوقت نفسه، يهدف هذا البحث إلى وصف تفسير الألويسي لمفهوم السيف وصلته بالصحة النفسية. هذا البحث هو نوع من الأبحاث المكتبية، والذي يستخدم في جمع البيانات البحث ومراجعة المواد المكتبية، وخاصة روح المعاني كبيانات أولية، والأدبيات الأخرى التي تعتبر ذات صلة باستخدام الطريقة الموضوعية (الموضوعية). (وقد أظهرت نتائج هذا البحث أن السيف لها ثلاثة معانٍ، الأول أن السيف تفسر على أنها شفاء لقلب الإنسان وبدنه، والثاني أن السيف تفسر على أنها شفاء لقلب الإنسان وبدنه، والثاني أن السيف تفسر على أنها شفاء لقلب الإنسان وبدنه. جسم الإنسان، وثالثاً السيف تفسر فقط لقلب الإنسان. واجعل القرآن دليلاً للحياة، فإن في القرآن دواء لجميع الأمراض، وخاصة الأمراض النفسية. من جميع الفوائد التي أعطاها الله سبحانه وتعالى. إحداها من كتابه الكريم (القرآن) حتى يسهل على الإنسان الحصول على الفوائد، خاصة في الحفاظ على الصحة النفسية.

الكلمات المتاحية: الشفاء، القرآن، الصحة النفسية

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian disertasi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Q.S Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (degan titik dibawah)
خ	Kho	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḑal	Ḑ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḑa	Ḑ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terballik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Vokal panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي	Fathah dan xiiilifa tau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu



C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

D. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: نَزَّلَ Nazzala

E. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ا" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh: الْقَلَمُ al-qalamu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN PROPOSAL	iii
PENGESAHAN TESIS I	iv
PENGESAHAN TESIS II	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRNSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II. PEMAHAMAN MAKNA SYIFA DAN KESEHATAN MENTAL DALAM AL-QUR'AN	19
A. Syifa Dalam Al Qur'an	19
B. Pemahaman Kata Kesehatan Mental.....	26
C. Pengertian Kesehatan Mental.....	26

D. Ruang Lingkup Kesehatan Mental.....	29
E. Karakteristik Kesehatan Mental.....	37
BAB III. BIOGRAFI IMAM IBNU ‘ASYUR DAN IMAM AL-ALU...46	
A. Biografi Imam Ibnu Asyur.....	46
B. Mengenal Tafsir Al Tahrir WA At- Tanwir.....	57
C. Biografi Imam Al-Alusi.....	65
D. Mengenal Tafsir Ruh Al-Ma’ani.....	68
BAB IV. RELEVANSI KONSEP SYIFA DALAM AL-QUR’AN DENGAN KESEHATAN MENTAL..... 72	
A. Penafsiran Imam Ibnu ‘Asyur Surah Yunus Ayat 57.....	74
B. Penafsiran Imam Al Alusi Surah Yunus Ayat	79
C. Perbandingan Konsep Syifa Perpektif Ibnu ‘Asyur Dan Al Alusi .	82
D. Fungsi Al-Qur’an Sebagai Syifa’	84
E. Syifa’ul Qur’an Dalam Bentuk Hudan.....	89
F. Mau’izah Sebagai Syifa’ul Qur’an.....	91
G. Syifa’ul Qur’an Sebagai Rahmat	94
H. Relevansi Konsep Syifa Dengan Kesehatan Mental.....	96
I. Solusi Untuk Mengatasi Gangguan Mental Perspektif Al- Alusi ...	104
J. Kontekstualisasi Penafsiran Ibnu Penafsiran Ibnu Asyur Dan Al Alusi Terhadap Terapi Jiwa.....	109
BAB V. PENUTUP..... 111	
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
BIODATA PENULIS.....	117